

BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental design* dengan rancangan *one group pretest – posttest design* yaitu dengan cara melakukan pengukuran didepan (*pretest*) pengetahuan, sikap dan keterampilan responden tentang pemeriksaan payudara sendiri sebelum diberikan perlakuan (*experiment treatment*) berupa penyuluhan tentang pemeriksaan payudara sendiri. Setelah itu dilakukan pengukuran kembali pengetahuan, sikap dan keterampilan responden tentang pemeriksaan payudara sendiri setelah diberikan perlakuan (*posttest*) (Nasir dkk., 2011).

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

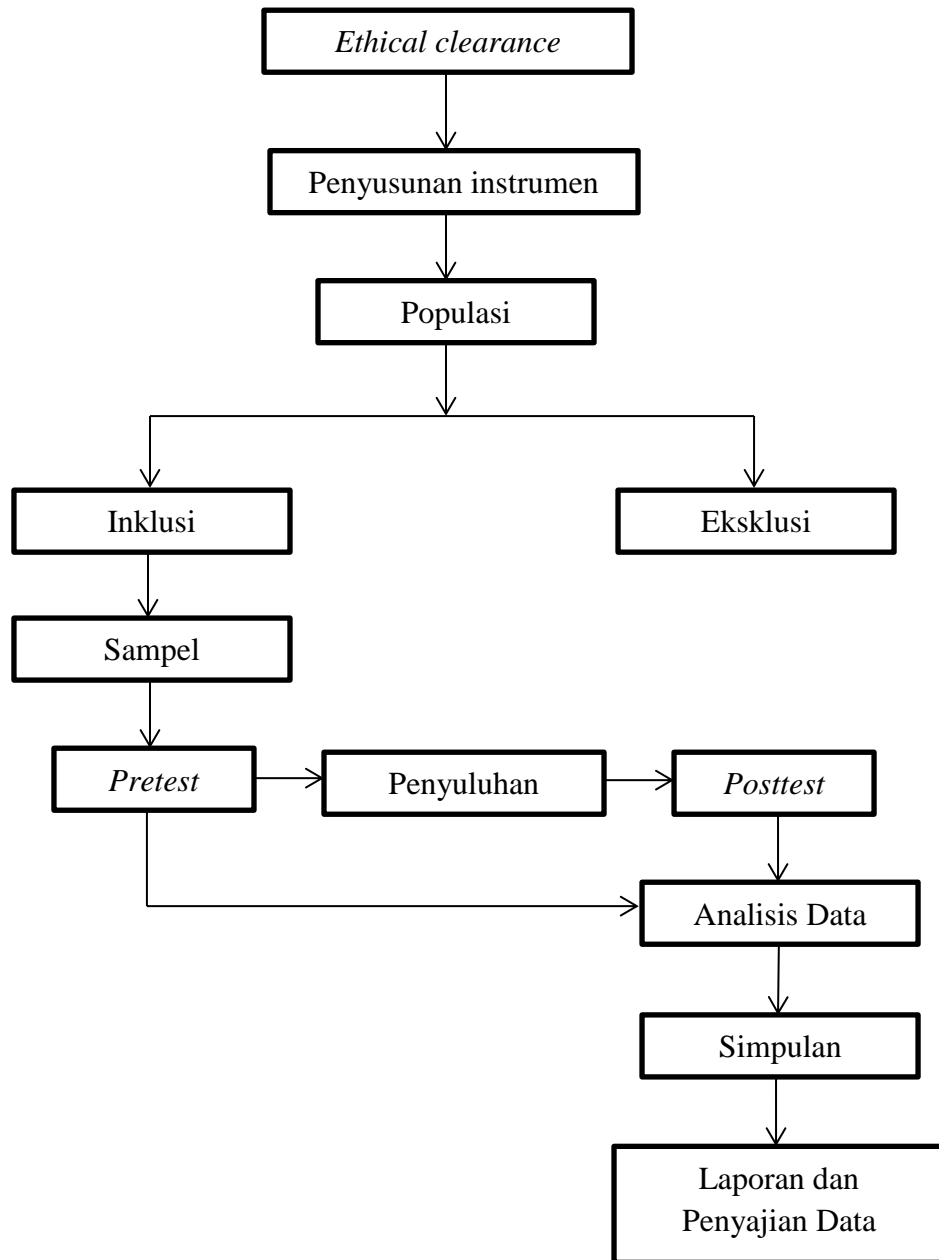
Keterangan :

O1 : Nilai *pretest* perilaku remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri.

X : Perlakuan yaitu penyuluhan tentang pemeriksaan payudara sendiri.

O2 : Nilai *posttest* perilaku remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri.

B. Alur Penelitian



Gambar 11. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Tawakkal Denpasar, dengan pertimbangan berdasarkan hasil studi pendahuluan di Madrasah Aliyah Tawakkal Denpasar diperoleh informasi bahwa di sekolah tersebut belum pernah diberikan penyuluhan tentang SADARI, terdapat salah seorang siswi yang memiliki riwayat penyakit keturunan tumor jinak payudara (*Fibroadenoma Mammae*) dari orang tua. Penelitian dilakukan dari tanggal 18 - 25 April 2019.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X dan XI di Madrasah Aliyah Tawakkal Denpasar yang berjumlah 72 orang.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisis atau responden

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas X dan XI di Madrasah Aliyah Tawakkal Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi.

1) Kriteria inklusi :

- a) Remaja putri yang hadir saat penelitian.
- b) Remaja putri yang bersedia menjadi responden.

2) Kriteria eksklusi :

- a) Remaja putri yang sakit.
- b) Remaja putri yang pernah menderita tumor payudara.
- c) Remaja putri yang telah mendapatkan penyuluhan tentang SADARI.

b. Jumlah atau besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 orang, yaitu remaja putri kelas X dan XI di Madrasah Aliyah Tawakkal Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi. Terdapat empat orang remaja putri yang masuk pada kriteria eksklusi karena tidak hadir saat penelitian.

c. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017).

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari responden. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data pengetahuan dikumpulkan dengan cara memilih pernyataan benar atau salah sebanyak 20 pernyataan mengenai pengertian kanker payudara, tanda dan gejala kanker payudara, penyebab kanker payudara, upaya pencegahan kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Sikap dikumpulkan dengan memilih 15 pernyataan menggunakan skala *likert* yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pengumpulan data keterampilan dikumpulkan dengan menggunakan *checklist*.

Pengumpulan data dilakukan ketika telah mendapatkan izin dari kepala sekolah, kemudian menyamakan persepsi dengan enumerator. Enumerator dalam penelitian ini adalah empat orang mahasiswi semester VIII Prodi DIV Kebidanan Poltekkes Denpasar. *Pretest* dan penyuluhan dilakukan pada tanggal 18 April 2019. Proses pengumpulan data dilakukan di Aula Madrasah Aliyah Tawakkal Denpasar dibantu oleh guru dan enumerator. Responden diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang tujuan dan manfaat penelitian selama 10 menit. Setelah itu responden yang hadir yang bersedia ikut dalam penelitian diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani oleh responden, responden diberikan waktu 10 menit untuk membaca dan menandatangani lembar persetujuan.

Peneliti dan enumerator menyebarkan kuesioner selama 5 menit. Responden diberikan kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap, responden diberi waktu 20 menit untuk menjawab kuesioner pengetahuan dan 15 menit untuk menjawab kuesioner tentang sikap. Kemudian peneliti dibantu oleh enumerator untuk menilai keterampilan responden menggunakan *checklist* dengan metode mengingat kembali (*recall*) tentang pemeriksaan payudara sendiri. Responden diminta agar maju satu per satu untuk dinilai keterampilannya dan diberikan waktu 3 menit untuk setiap responden.

Setelah itu responden diberikan penyuluhan tentang pengertian kanker payudara, tanda dan gejala kanker payudara, penyebab kanker payudara, upaya pencegahan kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) selama 20 menit. Kemudian responden diberikan waktu untuk beristirahat selama 15 menit dan dilanjutkan dengan penyuluhan tentang teknik melakukan

pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan metode demonstrasi menggunakan pantum payudara selama 30 menit.

Penelitian Lestari dkk., (2016) mengenai Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktik Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Santri Putri di Pondok Pesantren Dawar Kabupaten Boyolali, *posttest* dilakukan tujuh hari setelah diberikan penyuluhan dengan hasil tidak ada yang berpengetahuan kurang setelah diberikan penyuluhan kesehatan. Pada penelitian ini *posttest* dilakukan tujuh hari setelah diberikan penyuluhan yaitu pada tanggal 25 April 2019 untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan keterampilan responden tentang pemeriksaan payudara sendiri setelah diberikan penyuluhan.

Posttest dilakukan ketika semua responden telah berkumpul di Aula Madrasah Aliyah Tawakkal Denpasar, setelah itu peneliti dibantu enumerator memberikan kuesioner yang sama pada saat *pretest* mengenai pengetahuan dan sikap kepada responden. Responden diberi waktu 30 menit untuk menjawab kuesioner pengetahuan dan sikap. Setelah responden selesai menjawab kuesioner pengetahuan dan sikap, responden diminta agar maju satu per satu untuk mengumpulkan kuesioner, kemudian dinilai kembali oleh peneliti dan enumerator keterampilan responden dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Penilaian keterampilan diberi waktu 1-2 menit untuk setiap responden.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan *checklist*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner referensi dari Sukarningsih yang digunakan dalam penelitian “Manfaat Bimbingan Pemeriksaan Payudara Sendiri terhadap Perilaku Remaja Putri dalam

Melakukan Deteksi Dini di SMAN 6 Denpasar”. Kuesioner pengetahuan telah dimodifikasi oleh peneliti dan *checklist* keterampilan telah dibuat dan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji validitas

Uji validitas kuesioner dilakukan dengan pembimbing utama skripsi yakni Ibu Ni Nyoman Sumiasih, SKM., M.Pd.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar. Butir soal dikatakan reliabel apabila $\alpha \text{ cronbach} \geq 0,6$. Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan adalah 0,687 dan hasil uji reliabilitas *checklist* keterampilan adalah 0,693. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan dan *checklist* keterampilan dinyatakan reliabel karena $\alpha \text{ cronbach} \geq 0,6$ (Riyanto, 2009).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

a. *Editing*

Data yang didapatkan dari hasil observasi dikumpulkan terlebih dahulu dan kemudian disunting atau diedit terlebih dahulu sehingga dapat diperbaiki dan dilengkapi jika terdapat data dari responden yang salah atau kurang lengkap.

b. *Coding*

Memberikan kode angka sampai sejumlah sampel pada jawaban yang ada untuk mempermudah dalam proses pengelompokan dan pengolahan.

c. *Scoring*

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode data yang diperoleh. Pemberian skor dilakukan pada setiap kuesioner dan *checklist*.

1) Pengetahuan

Skor maksimal yang diperoleh responden jika semua pertanyaan dijawab dengan benar yaitu 100, maka setiap jawaban benar diberi skor 5 dan jawaban salah diberi skor 0.

2) Sikap

Penilaian sikap responden dilakukan dengan cara menggunakan skala *Likert*. Terdapat dua cara penilaian sikap menurut Ariani (2014), yaitu :

a) Pernyataan *favorable* :

(1) Sangat setuju : 5

(2) Setuju : 4

(3) Kurang setuju : 3

(4) Tidak setuju : 2

(5) Sangat tidak setuju : 1

b) Pernyataan *unfavorable* :

(1) Sangat setuju : 1

(2) Setuju : 2

(3) Kurang setuju : 3

(4) Tidak setuju : 4

(5) Sangat tidak setuju : 5

3) Keterampilan

Skor maksimal yang diperoleh responden pada saat *pretest* adalah 100, jika dapat menyebutkan semua langkah SADARI secara tidak sistematis. Sedangkan pada saat *posttest* responden mendapat skor 100 apabila dapat menyebutkan semua langkah SADARI secara sistematis. Setiap langkah yang disebutkan diberi skor 12,5 dan langkah yang tidak disebutkan diberi skor 0.

d. *Entering*

Tahap ini data yang sudah diberi skor akan dimasukkan ke dalam media pengolahan data yaitu komputer.

e. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data yang disajikan dalam bentuk grafik batang.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Data pengetahuan, sikap dan keterampilan seluruh responden yang telah dikumpulkan akan dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dari hasil uji normalitas data didapatkan hasil $p = 0,000$ atau $p < 0,05$ ini menyatakan data tidak berdistribusi normal sehingga pada hasil menggunakan nilai median.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan terhadap dua variabel, variabel bebas yaitu penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan

variabel terikat yaitu perilaku remaja putri dalam melakukan SADARI. Uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon* karena data berdistribusi tidak normal. Hasil uji dikatakan bermakna apabila nilai $p < 0,05$ (Dahlan, 2009). Hasil uji statistik dengan uji *Wilcoxon*, diperoleh nilai Z pada pengetahuan $-7,206$, nilai Z pada sikap $-7,173$ dan nilai Z pada keterampilan $-7,289$ dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menyatakan bahwa ada manfaat penyuluhan terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri di Madrasah Aliyah Tawakkal Denpasar.

G. Etika Penelitian

Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian menurut Sudibyo (2013), sebagai berikut :

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Subjek berhak memilih untuk ikut serta atau tidak dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan keterlibatan subjek dalam penelitian dan memfasilitasi subjek dengan *informed consent*.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Menyangkut upaya memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian, subjek tidak dipilih berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.